

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *spiritual well-being* pada teungku dayah di kabupaten bireuen ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan desain komparatif yang bertujuan untuk membandingkan keadaan serta variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 380 orang teungku yang terdiri dari 190 teungku laki-laki dan 190 teungku perempuan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner skala “*spiritual well-being*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan *spiritual well-being* pada teungku dayah di kabupaten bireuen ditinjau berdasarkan jenis kelamin. Tingkat *Spiritual Well-Being* pada teungku dayah laki-laki cenderung tinggi, sedangkan pada teungku perempuan memiliki *Spiritual Well-Being* cenderung rendah.

Kata Kunci: Spiritual Well-Being, Teungku Dayah, Kabupaten Bireuen, Jenis Kelamin

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in spiritual well-being in teungku dayah in bireuen district reviewed based on gender. The research method used in a quantitative method with a comparative design that aims to compare conditions and variables or more in two different samples, or two different times. The subjects in this study were 380 teungku consisting of 190 male teungku and 190 female teungku. The sampling technique used in this study was using a "spiritual well-being" scale questionnaire. The results of the study showed that there were differences in spiritual well-being in teungku dayah in bireuen district reviewed based on gender. The well-being spiritual level in teungku dayah male tends to be high, while in teungku women having spiritual well-being tends to be low.

Keywords: Spiritual Well-Being, Teungku Dayah, Bireuen Regency, gender